

ABSTRAK

Kasim, Elvira, Christine. 2012. Pembinaan Gereja Terhadap Remaja Di GMIM Bethesda Ranotana, Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Manado. Dibimbing oleh: Roos Pontoring-Bastian, S.Th, M.Si sebagai Pembimbing I dan Yudi Meilan Manope, M. Pd.K sebagai Pembimbing II.

Remaja adalah masa transisi menuju kedewasaan. Dalam kehidupan setiap hari, remaja selalu diperhadapkan dengan berbagai masalah baik dari keluarga, lingkungan masyarakat, sekolah maupun lingkungan gereja. Remaja harus mampu menghadapi setiap masalah yang terjadi dalam kehidupannya, karena dari setiap masalah yang dialami. Itu merupakan proses kedewasaan dari remaja itu sendiri.

Dalam menghadapi berbagai masalah remaja, tidak hanya orang tua yang ikut berperan. Tapi pihak gereja juga harus peduli dengan kehidupan remaja. Karena remaja salah satu bagian di dalam gereja yang adalah pilar di dalam gereja. Kehadiran gereja di tengah-tengah kehidupan remaja, dapat membantu remaja mempergunakan waktu yang ada dengan sebaik-baiknya untuk melakukan hal-hal yang positif.

Gereja menjadi alat untuk membina remaja, meningkatkan iman percaya, memahami setiap perubahan hidup melalui masalah-masalah yang dialami sebagai rencana Allah.

Berkenan dengan pembinaan gereja terhadap remaja, maka penulis merumuskan penulisan dalam bentuk pertanyaan:

1. Apa yang dimaksud pembinaan?
2. Bagaimana sikap gereja terhadap pembinaan remaja?

Adapun tujuan penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui makna pembinaan
2. Untuk mengetahui bagaimana sikap gereja terhadap pembinaan remaja

Metode yang penulis gunakan yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penejelasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subyek penelitian pada saat penelitian.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pembinaan kepada remaja telah dilakukan, walaupun tidak semua remaja berpartisipasi di dalamnya.
2. Gereja perlu memperhatikan setiap program pembinaan yang diberikan kepada remaja, agar sesuai dengan apa yang diharapkan atau diinginkan oleh remaja.
3. Remaja belum mampu membagi waktu antara pelayanan dan pergaulan.\

Kesimpulan dari penulisan skripsi ini yaitu pembinaan yang dilakukan gereja, diharapkan dapat membantu remaja mengatasi setiap masalah dan mampu mengajarkan remaja untuk dapat membagi waktu antara pelayanan dan pergaulan. Sehingga dari usia remaja, setiap remaja telah dibiasakan atau merasa bahwa diri mereka adalah alat kesaksian Tuhan.